

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT MENGUNAKAN BANK DIGITAL (SEABANK) (STUDI PADA MASYARAKAT KARAWANG TIMUR)

Widia Lestari¹⁾, Sihabudin²⁾, Robby Fauji³⁾

^{1,2,3)} Prodi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang, Kota Karawang

Email : Mn19.widialestari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹⁾, Sihanudin@ubpkarawang.ac.id²⁾,
robby.fauji@ubpkarawang.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, persepsi resiko, dan kemudahan penggunaan berdampak pada keinginan untuk menggunakan bank digital. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenisnya. Penelitian ini melibatkan masyarakat Karawang Timur dan 102 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disediakan oleh Google Form dan metode Analisis Linear Berganda. Karena Literasi Keuangan secara parsial tidak mempengaruhi minat menggunakan, nilai t adalah 0.236 di bawah 1.984 dan tingkat signifikan adalah 0.814 di atas 0.05. Dengan nilai t hitung untuk variabel persepsi risiko sebesar $3.098 > 1.984$ dan nilai signifikan $0.003 < 0.05$, persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Selanjutnya, variabel kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dengan nilai t hitung untuk variabel kemudahan penggunaan sebesar $5.027 > 1.984$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan nilai F hitung 27.853 lebih besar dari 2.696 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05, literasi keuangan, persepsi risiko, dan kemudahan penggunaan semuanya berdampak positif dan signifikan pada minat masyarakat karawang timur untuk menggunakan bank digital Seabank.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Kemudahan penggunaan, minat menggunakan

Abstract

This research aims to find out how financial literacy, risk perception, and ease of use influence the desire to use digital banks. Descriptive quantitative research is a type. This research involved the people of East Karawang and 102 respondents. Data collection was carried out using a questionnaire provided by Google Form and the Multiple Linear Analysis method. Because Financial Literacy does not partially influence intention to use, the t value is 0.236 below 1.984 and the significant level is 0.814 above 0.05. With a calculated t value for the risk perception variable of $3.098 > 1.984$ and a significant value of $0.003 < 0.05$, risk perception partially has a positive and significant effect on interest. Furthermore, the ease of use variable partially has a positive and significant effect on interest with a t-count value for the ease of use variable of $5.027 > 1.984$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. With a calculated F value of 27,853 which is greater than 2.696 and a significant value of 0.000 which is less than 0.05, financial literacy, risk perception and ease of use all have a positive and significant impact on the interest of the people of East Karawang to use the Seabank digital bank.

Keywords: *Financial Literacy, Risk Perception, Ease of use, interest in using*

1. PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan manusia telah diubah oleh kemajuan teknologi, termasuk ekonomi. Sebuah tren yang disebut ekonomi digital telah muncul sebagai akibat dari kemunculan teknologi ekonomi. Digitalitas dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi

dan bisnis yang berbasis teknologi digital, dengan penggunaan internet atau perantara jaringan (Wibowo 2018). Karena ekonomi digital memungkinkan transaksi jarak jauh, yang menghasilkan pertukaran barang dan jasa yang lebih cepat, sistem pembayaran yang stabil diperlukan untuk memungkinkan pembayaran yang lebih aman, cepat, dan efisien. Safira dan Susanti, 2020 Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/12/PBI/2009 dan No. 16/8/PBI/2014 tentang pengurangan peredaran uang tunai sebagai bentuk dukungan terhadap program Bank Indonesia, uang digital adalah alat transaksi yang dibuat di era digital saat ini (Bank Indonesia, 2020).

Banyak transaksi online, seperti jual beli online, menunjukkan bahwa Indonesia telah memasuki era modern. Menurut survei APJII (2022), 77,02% dari 273,52 juta orang Indonesia memiliki penetrasi internet. Jawa Barat memiliki 35,1 juta orang yang menggunakan internet, menjadikannya provinsi dengan pengguna internet terbanyak di Indonesia. Internet memengaruhi segala aspek kehidupan kita dengan cepat dan memungkinkan setiap orang melakukan berbagai macam kegiatan dengan mudah dan cepat. Tidak hanya dapat melakukan transfer data, tetapi juga dapat melakukan banyak transaksi perbankan.

Dalam perkembangan, literasi tidak lagi merupakan konsep yang sama dengan literasi; hal yang sama juga berlaku untuk teknologi dan keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan ekonomi yang mengacu pada pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan sumber daya yang tersedia. Literasi keuangan, menurut Chen dan Volpe (1998), adalah kemampuan untuk mengelola uang dengan baik sehingga Anda dapat hidup lebih baik di masa depan. Setiap orang dapat melakukannya lebih dari hanya belajar mengelola keuangan untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan. Selain itu, pengetahuan keuangan yang baik dapat mengubah cara orang berperilaku saat memilih investasi mana yang menguntungkan dan mengelola keuangan mereka secara bijak; pengetahuan ini juga mampu mencegah orang terjerumus ke dalam investasi bodoh, yang sering terjadi di masyarakat. Dengan lebih banyak pengetahuan keuangan, seseorang lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi keuangan yang berbasis teknologi.

Penggunaan layanan perbankan digital melibatkan banyak ancaman, termasuk ancaman terhadap keamanan data dan privasi. Persepsi risiko yang tinggi dapat menghalangi orang untuk menggunakan teknologi perbankan digital, terutama bagi mereka yang tidak yakin dengan layanan dan keamanan mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana masyarakat Karawang Timur melihat ancaman yang terkait dengan penggunaan SeaBank dan sejauh mana persepsi ancaman ini mempengaruhi tingkat adopsi layanan tersebut. Risiko adalah ketidakpastian yang menyebabkan kerugian bagi pengguna. Pengguna pertama kali memperhatikan risiko kejahatan cyber. Kejahatan cyber dapat mengancam setiap transaksi konsumen, dan keamanan data pribadi setiap pengguna juga dapat terancam. Pengguna dapat dirugikan jika data pribadi disalahgunakan. Bisnis Fintech bergantung pada kepercayaan yang dibangun oleh pengguna dan pengembang.. Kepercayaan ini akan hancur jika terjadi kebocoran, penyalahgunaan, pemalsuan, atau masalah lainnya. Ini karena pengembang Fintech dan pengguna tidak bertemu secara langsung. Untuk menghindari kerugian yang signifikan bagi kedua belah pihak, kebijakan yang saling menguntungkan pasti dapat mengurangi semua risiko. (Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli 2020).

Sistem aplikasi yang membantu pelayanan sehari-hari di perbankan sudah mulai digunakan. Diharapkan penggunaan teknologi informasi ini akan membantu mengembangkan layanan perbankan dan lembaga keuangan negara yang lebih modern dengan mendorong inovasi dan keunggulan baru. Selain itu, slogan layanan yang aman,

handal, dan terpercaya sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini, dan slogan ini akan berubah sesuai dengan tren informasi yang berkembang. Seabank adalah salah satu layanan yang ditawarkannya.



Gambar 1 Seabank, Aplikasi Perbankan Digital

Sumber : marketerdream.com

SeaBank adalah aplikasi bank digital yang berkembang bersama Shopee. Pada dasarnya, seperti aplikasi bank digital lainnya, pengguna dapat melakukan transaksi keuangan digital seperti menabung dan transfer uang antar bank. SeaBank menarik perhatian publik sebagai salah satu pendatang baru di pasar aplikasi bank digital. Karena itu, mereka menawarkan fitur yang memudahkan belanja di Shopee dengan tampilan yang sebanding dengan aplikasi belanja online. Sebenarnya, SeaBank bukanlah bank baru. SeaBank sebelumnya dikenal sebagai Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE), yang didirikan di Jakarta pada tahun 1991. Pada 10 Februari 2021, Bank BKE resmi berganti nama menjadi SeaBank di bawah PT Bank SeaBank Indonesia, induk perusahaan marketplace Shopee. Rekening Tabungan, produk perdana SeaBank, memungkinkan Anda mengelola aktivitas finansial harian dengan lebih mudah dan menawarkan tabungan dalam satu rekening dengan bunga yang tinggi.

Paruh pertama tahun ini, atau Mei 2023, PT. Bank Seabank Indonesia adalah emiten bank digital dengan jumlah aset terbesar. Aset Seabank meningkat 73%, dari Rp17,97 triliun menjadi Rp31,09 triliun pada Mei 2023. Penyaluran kredit melonjak menjadi Rp14,42 triliun. SeaBank adalah perusahaan multinasional Singapura yang terkenal di Asia Tenggara karena marketplace-nya, Shopee, yang digunakan oleh jutaan orang. Oleh karena itu, SeaBank bisa dianggap sebagai "saudara kandung" Shopee, dan tidak mengherankan jika SeaBank mendapat peringkat sebagai bank digital terbesar di Indonesia pada tahun 2023. Shopee sendiri menawarkan penggunaannya kemampuan untuk membuka rekening langsung di aplikasi marketplace-nya, dengan segudang fasilitas pembukaan rekening.

Karawang Timur memiliki populasi 156.029 orang. Dalam beberapa tahun terakhir, wilayah Karawang Timur di Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi dan peningkatan akses teknologi yang signifikan. Masyarakat Karawang Timur memiliki potensi untuk cepat mengadopsi teknologi perbankan digital. Namun, sejumlah variabel, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, dan kemudahan penggunaan, memengaruhi adopsi dan penggunaan bank digital. Dengan menawarkan berbagai macam kemudahan dan keuntungan serta berbagai fitur lengkap untuk setiap produknya, dia berusaha untuk menarik lebih banyak pelanggan dengan inovasi teknologi yang bertujuan untuk membuat hidup setiap orang lebih mudah dan lebih produktif. Sebuah produk yang dibuat sebagai aplikasi yang mudah digunakan oleh siapa saja. Banyak orang lebih suka melakukan hal-hal yang sederhana dan praktis. Dengan kesempatan ini, seseorang bertanya-tanya bagaimana memperoleh pengetahuan dan kepemimpinan yang diperlukan untuk mengikuti

gaya hidup dan gaya hidup modern. Karena kemudahan yang ditawarkan oleh layanan perbankan digital Seabank, seseorang juga harus mengelola keuangan dan pengetahuan digitalnya dengan baik. Menggunakan pembaruan sistem terbaru membuatnya nyaman.

Penelitian sebelumnya (Giriani and Susanti 2021) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan e-money, sementara fitur layanan dan kemudahan penggunaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap penggunaan e-money. Di sisi lain, penelitian sebelumnya menemukan bahwa literasi keuangan, fitur layanan, dan kemudahan penggunaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap penggunaan e-money. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Meliza Awalina pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kemudahan menggunakan uang elektronik tidak memiliki efek yang positif atau signifikan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Widiyanti (2020) menemukan bahwa preferensi pelanggan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan E-Wallet OVO.

2. LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan, menurut OJK (2017), didefinisikan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam hal pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dengan cara yang meningkatkan kualitas hidup mereka.

Mitcheall (2007) mengatakan bahwa pengetahuan tentang cara menggunakan uang untuk meningkatkan kemakmuran seseorang dikenal sebagai literasi keuangan. Literasi keuangan, menurut Kharchenko (2011), mencakup pemahaman konsep dasar ekonomi dan keterampilan numerik yang diperlukan untuk membuat keputusan apakah untuk menyimpan atau meminjam uang. Menurut Mendari & Kewal (2013), beberapa indikator literasi keuangan termasuk pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, investasi, asuransi, dan investasi, menurut Suryanto dan Rasmini (2018).

Persepsi Risiko

Menurut Pride dan Ferrel (2015:68) dalam (Asri, Sati, and Ramaditya 2020), persepsi risiko adalah elemen psikologis yang mempengaruhi keputusan pembelian. Dua alasan utama pelanggan untuk menghindari membeli barang atau jasa melalui internet adalah keamanan belanja online dan perlindungan data pribadi. Pembeli mengalami persepsi risiko ketika mereka tidak dapat melihat kemungkinan yang akan terjadi akibat keputusan pembelian mereka. Oleh karena itu, persepsi risiko tidak dapat menentukan banyak keuntungan atau kerugian, atau ketidaknyamanan, atau keuntungan atau kerugian jangka panjang. Tambahan pula, produk tidak memenuhi harapan (Suryani, 2013: 86). Menurut Masoud (2013:17), ada enam (enam) indikator persepsi risiko yang dapat digunakan untuk mengevaluasi risiko: Risiko Finansial, Risiko Produk, Risiko Waktu, Risiko Pengiriman, Risiko Sosial, dan Risiko Keamanan.

Persepsi Kemudahan

Menggunakan teknologi akan membuat seseorang merasa mudah (Davis 1989). Ini menunjukkan bahwa penerapan sistem tertentu akan membuat pekerjaan lebih mudah. Persepsi bahwa mudah digunakan akan mengurangi jumlah waktu dan sumber daya yang dihabiskan untuk penelitian TI (Pranidana, 2011). Orang lebih suka fitur sistem yang mudah digunakan. Menurut Davis (1989) dalam (Mardiana, Utomo, and Amaliah 2022), beberapa bukti kemudahan penggunaan teknologi informasi adalah sebagai berikut: sistem sangat mudah dioperasikan, sistem dapat melakukan apa yang diinginkan pengguna, dan sistem sangat mudah dipelajari dan digunakan.

Minat Menggunakan

Menurut Davis et al. (2017:89) dalam (Asri, Sati, and Ramaditya 2020), minat perilaku adalah kekuatan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Kotler (2016:19) menggambarkan minat sebagai perasaan yang muncul setelah mendapat rangsangan dari produk yang dilihatnya, yang mendorong keinginan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya membeli dan memilikinya. Tiga indikator digunakan dalam penelitian minat: ketertarikan pada objek minat, perasaan senang, dan kecenderungan untuk menggunakan (Walgito 2015).

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis berikut dibuat:

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Seabank

H2: Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Seabank

H3: Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Seabank

H4: Minat untuk menggunakan Bank Digital Seabank dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, persepsi risiko, dan kemudahan penggunaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian melibatkan 156.029 warga Karawang Timur. Selain itu, sampel yang diambil terdiri dari 102 responden (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010). Uji validitas, reabilitas, dan asumsi klasik, serta analisis data, digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi linear berganda dilakukan menggunakan program SPSS 22. Hasil dari pengolahan kuesioner yang disebarakan digunakan untuk menghasilkan hasil dengan sampel yang ditentukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Gambaran Umum Responden

Proporsi laki-laki adalah 29.2% dan proporsi perempuan adalah 70.8%, yang menunjukkan bahwa populasi umumnya masih dalam usia produktif. Persentase terbesar berada di SMA/SMK untuk tingkat pendidikan, sedangkan persentase terbesar berada di jenis pekerjaan lainnya. Terakhir, masyarakat memiliki pendapatan antara dua juta hingga empat juta dolar.

Hasil Tanggapan Responden

Hasil presentasi dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dikumpulkan dalam bentuk skala likert, yang dapat digunakan untuk mengukur jawaban (respon) yang berkisar dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju dengan lima atau lima pilihan jawaban yang tersedia.

a. Literasi Keuangan

Ada empat pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Literasi Keuangan (X1). Indikator variabel ini disebut sebagai X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4. Hasil responden untuk variabel Literasi Keuangan (X1) adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Memiliki Pemahaman

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil X1.1 (Memiliki Pemahaman) menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik, dengan hasil paling banyak "setuju" (48 responden, atau 47.1%) dan hasil paling sedikit "Cukup Setuju" (19 responden, atau 18.6%).



Gambar 3. Memiliki Pemahaman

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

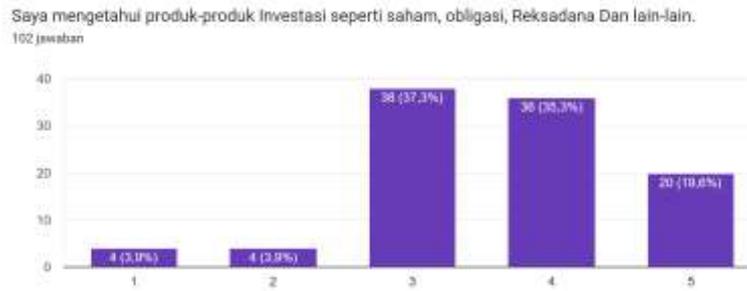
X1.2 (Menyisihkan Pendapatan) menerima tanggapan yang sama untuk "Setuju" dan "Sangat Setuju" untuk 47 responden (46.1%), dan tanggapan yang paling sedikit adalah "Tidak Setuju" untuk 3 responden (2.9%). Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa responden menyisihkan pendapatan untuk tabungan dengan sangat baik.



Gambar 4. Asuransi

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Manfaat asuransi, X1.3, menerima tanggapan yang paling banyak, yaitu 52 responden (51%), dan tanggapan yang paling sedikit, "Sangat tidak setuju", diberikan oleh 2 responden (2%). Hasil X1.3 menunjukkan bahwa responden mengetahui manfaat asuransi dengan baik.



Gambar 5. Investasi

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil X1.4 (Investasi) menunjukkan bahwa responden mengetahui produk-produk Investasi dengan cukup baik, dengan 38 responden (37.3%) memberikan hasil "cukup setuju", dan hasil yang paling sedikit, "Sangat tidak setuju", diberikan oleh 4 responden (3.9%).

b. Persepsi Risiko

Ada empat pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Risiko (X2). Indikator variabel Literasi Keuangan diwakili oleh X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, dan X2.5. Hasil responden untuk variabel Persepsi Risiko (X2) adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Risiko Keamanan

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil dari X2.1 (Risiko Keamanan) menunjukkan bahwa responden merasa bank digital tidak lebih rentan terhadap risiko keuangan daripada bank konvensional. Hasil yang paling banyak diberikan, "cukup setuju" oleh 39 responden (38.2%), dan hasil yang paling sedikit diberikan, "sangat tidak setuju" oleh 2 responden (2%).



Gambar 7. Risiko Keuangan

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

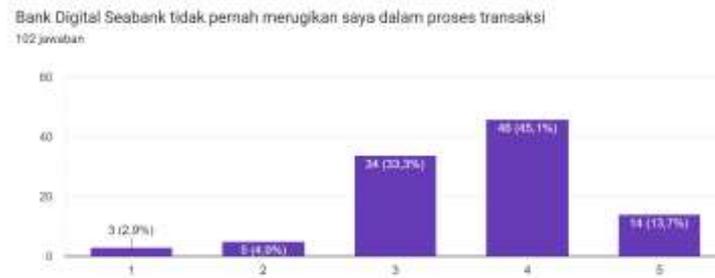
Hasil X2.2 risiko keuangan dapat dianggap baik. 40 responden (39.2%) memberikan hasil "setuju", dan 4 responden (3.9%) memberikan hasil "sangat tidak setuju".



Gambar 8. Risiko Sosial

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

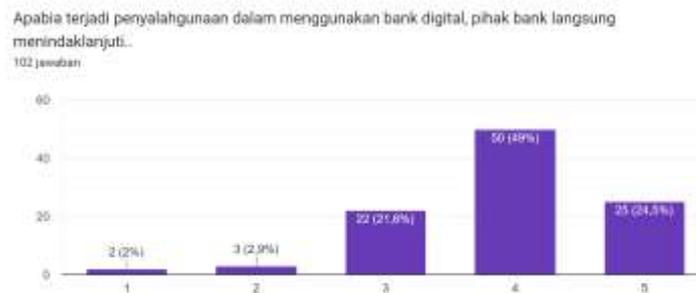
Hasil dari X2.3 risiko sosial dapat dianggap baik, dengan 41 responden (40.2 %) memberikan tanggapan "setuju" dan 3 responden (3.9 %) memberikan tanggapan "sangat tidak setuju".



Gambar 9. Risiko Pengiriman

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil X2.4 menunjukkan risiko pengiriman yang baik, dengan 41 responden (45.2%) memberikan hasil "setuju" dan 2 responden (2.9%)



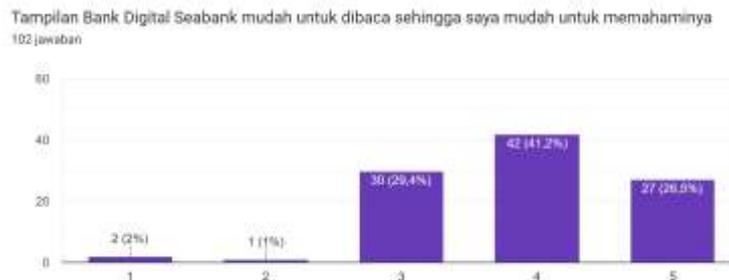
Gambar 10. Risiko waktu

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Dianggap baik, hasil X2.5 risiko waktu menunjukkan tanggapan yang paling banyak, yaitu "setuju" untuk lima puluh responden (49 persen), dan tanggapan yang paling sedikit, "sangat tidak setuju" untuk dua responden (2%).

c. Kemudahan Penggunaan

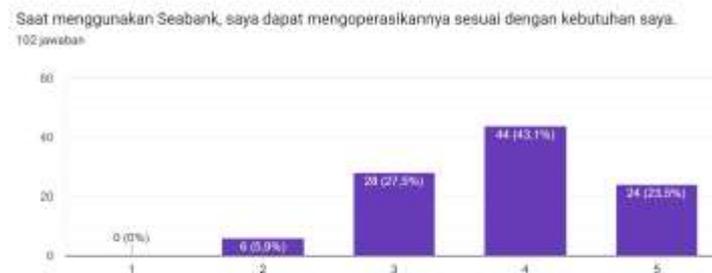
Ada empat pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Kemudahan Penggunaan (X3). Indikator variabel Literasi Keuangan diwakili oleh X3.1, X3.2, X3.3, dan X3.4. Hasil responden untuk variabel Kemudahan Penggunaan (X3) adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Tampilan Bank Digital

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil Tampilan Bank Digital X3.1 dianggap baik, dengan 42 responden (41.2%) memberikan hasil "setuju" dan 1 responden memberikan hasil "tidak setuju".



Gambar 12. Mudah Dioperasikan

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil X3.2 Mudah Dioperasikan dapat dianggap baik karena memiliki tanggapan yang paling banyak, yaitu "setuju" untuk 44 responden (43.1%) dan tanggapan yang paling sedikit, "tidak setuju" untuk 6 responden (5.9%).



Gambar 13. System mudah dikerjakan

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil X3.3 dianggap baik, dengan 46 responden (45.1%) memberikan hasil "setuju" dan 3 responden (2.9%).



Gambar 14. System mudah dikerjakan

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil X3.4 dapat dianggap baik karena memiliki tanggapan yang paling banyak, yaitu "setuju" dari lima puluh responden (sembilan puluh persen), dan tanggapan yang paling sedikit, yaitu "sangat tidak setuju" dari dua responden (dua persen).

d. Minat Menggunakan (Y)

Variabel Minat Menggunakan (Y) diukur menggunakan 4 pertanyaan. Indikator variabel Literasi Keuangan ini disimbolkan dengan Y1, Y2, Y3, Dan Y4. Hasil responden yang terdapat pada variabel Minat Menggunakan (Y) adalah sebagai berikut :



Gambar 15 Menggunakan seabank

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Y1 memiliki hasil yang baik, dengan 40 responden (39.2%) memberikan hasil "setuju", dan 2 responden (2%) memberikan hasil "sangat tidak setuju".



Gambar 16. Merencanakan Penggunaan

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil Y1 cukup baik, dengan 38 responden (37.3%) memberikan hasil "setuju" dan 11 responden (10.8%) memberikan hasil "tidak setuju".



Gambar 17. Menggunakan Seabank

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Hasil Y1 cukup baik, dengan 36 responden (35.3%) memberikan hasil "cukup setuju", dan satu responden memberikan hasil "tidak setuju".



Gambar 18. Keuntungan

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Y4 menerima tanggapan yang sama untuk "Setuju" dan "Sangat Setuju" dari 30 orang yang menjawab (29.4 persen), dengan tanggapan paling sedikit "Tidak Setuju" dari 1 orang yang menjawab (1%). Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa Y4 memiliki keuntungan yang signifikan.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Semua item pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga semua item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian ini (Valid), seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Selain itu, semua nilai alfa cronbach semuanya lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan dapat dipercaya.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Table 1. Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.218	1.918		-.113	.910
Literasi Keuangan	.030	.127	.021	.236	.814
Persepsi Risiko	.288	.093	.294	3.098	.003
Kemudahan Penggunaan	.588	.117	.459	5.027	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Untuk menjelaskan tabel di atas, model regresi berikut dapat digunakan:

$$Y = -0.218 + 0.030X_1 + 0.288X_2 + 0.588X_3 + e$$

Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) dan Simultan (Uji F)

Table 2. hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.218	1.918		.113	.910
Literasi Keuangan	.030	.127	.021	.236	.814
Persepsi Risiko	.288	.093	.294	3.098	.003
Kemudahan Penggunaan	.588	.117	.459	5.027	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut berdasarkan tabel di atas:

1. Pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan (Y). Nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan sebesar $0.236 < 1.984$ dan nilai signifikan $0.814 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) secara parsial tidak berdampak negatif terhadap variabel minat menggunakan (Y).
2. Pengaruh variabel Persepsi Risiko (X2) terhadap minat menggunakan (Y). Nilai t hitung untuk variabel persepsi risiko adalah 3.098 lebih besar dari 1.984 dan nilai signifikan adalah 0.003 lebih besar dari 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y).
3. Pengaruh variabel kemudahan penggunaan (X3) terhadap minat menggunakan (Y). Nilai t variabel kemudahan penggunaan 5.027 lebih besar dari 1.984 dan nilai signifikan 0.000 lebih rendah dari 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Y).

Table 3 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	565.261	3	188.420	27.853	.000 ^b
Residual	662.945	8	6.765		
Total	1228.206	11			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3) secara bersamaan berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel minat menggunakan (Y). Nilai F hitung sebesar 27.853 lebih tinggi dari 2.696, dan nilai signifikan 0.000 lebih rendah dari 0.05.

Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Table 4. Model Summary

Model Summary				
Model	M	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.678 ^a	.460	2.601

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), persepsi risiko (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3) memiliki hubungan yang kuat dengan variabel minat menggunakan (Y). Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,678. Koefisien determinasi atau R² adalah 0,460, atau 46% dari hubungan tersebut.

Pembahasan

Pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat menggunakan bank digital Seabank (Y).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Karawang timur dalam menggunakan bank digital Seabank. Nilai t hitung 0.236 sama dengan 1.984, dan tingkat signifikan 0.814 sama dengan 0.05, memberikan dukungan. Ini karena banyak orang tidak tahu apa itu keuangan. Diharapkan bahwa orang-orang akan melakukan lebih banyak transaksi dengan kemudahan ini tanpa menyadari kelemahan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Banyak orang mudah terjebak ke dalam situasi yang membuat literasi keuangan sulit.

Penemuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya (Pradini and Susanti 2021): tingkat literasi keuangan tidak berdampak signifikan pada penggunaan perbankan mobile. Ini mempertimbangkan peningkatan pengetahuan keuangan untuk melaksanakan masyarakat tanpa pendidikan. Saat ini, pengetahuan keuangan yang lebih dalam diperlukan karena pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang pesat.

Pengaruh Persepsi Risiko (X2) terhadap Minat dengan Bank Digital Seabank (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Dengan nilai t persepsi risiko 3.098 lebih besar dari 1.984 dan nilai signifikan 0.003 lebih kecil dari 0.05, variabel persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Karawang timur untuk menggunakan bank digital Seabank. Hal ini menunjukkan bahwa responden percaya bahwa Seabank dapat melindungi informasi sensitif atau privasi mereka, dan oleh karena itu mereka harus mempertahankannya.

Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Veronica Ong 2022), yang menjelaskan bahwa persepsi risiko memengaruhi minat penggunaan. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko aplikasi, semakin hati-hati penggunaannya. Sebaliknya, semakin rendah risiko aplikasi, semakin sedikit pengguna yang dapat mengontrolnya.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X3) terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Seabank (Y)

Sebagai hasil dari uji hipotesis, kemudahan penggunaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan masyarakat Karawang timur untuk

menggunakan Bank Digital Seabank secara parsial. Nilai t hitung variabel Kemudahan penggunaan adalah 5.027, yang lebih besar dari 1.984, dan nilai signifikan 0.000, yang lebih rendah dari 0.05, yang menunjukkan ini. Bank digital Seabank semakin diminati karena lebih mudah digunakan dan dipahami.

Studi sebelumnya (Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli 2020) menemukan bahwa minat bertransaksi siswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dipengaruhi oleh faktor kemudahan. Ini sesuai dengan klasifikasi responden bahwa Fintech lebih mudah digunakan, yang berarti bahwa semakin mudah digunakan, semakin banyak pengguna Fintech yang ingin menggunakan layanan mereka. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pelanggan tingkat tinggi percaya bahwa layanan elektronik sangat mudah digunakan.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3) terhadap minat menggunakan Bank Digital Seabank (Y)

Hasil tes menunjukkan nilai F hitung 27.853 lebih besar dari 2.696, dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka Pengaruh Literasi Keuangan(X1), Persepsi Risiko (X2), Kemudahan Penggunaan(Y) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Bank Digital Seabank pada masyarakat Karawang Timur. Pelanggan secara tidak langsung ingin menggunakan bank digital Seabank karena kemudahan yang ditawarkan. Ini dapat dilihat dari seberapa sering pelanggan menggunakan bank untuk transaksi dan pembayaran. Penelitian sebelumnya (Pradini and Susanti 2021) mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, pengetahuan digital, dan kemudahan penggunaan berkontribusi pada penggunaan mobile banking.

5. KESIMPULAN

1. Masyarakat Karawang Timur sangat tertarik untuk menggunakan bank digital Seabank karena mereka cukup mengenal keuangan, memahami risiko, dan mudah digunakan. Nilai F hitung 27.853 lebih besar dari 2.696, dan nilai signifikan 0.000 lebih besar dari 0.05.
2. Nilai t hitung 0.236 lebih besar dari 1.984, dan nilai signifikan 0.814 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, Literasi Keuangan secara parsial tidak mempengaruhi minat menggunakan bank digital Seabank di masyarakat Karawang timur.
3. Nilai t hitung untuk persepsi risiko 3.098 lebih besar dari 1.984, dan nilai signifikan nilai 0.003 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Seabank.
4. Variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai t 5.027 lebih besar dari 1.984 dan nilai signifikan 0.000 lebih rendah dari 0.05. Variabel ini secara parsial memengaruhi minat masyarakat Karawang timur untuk menggunakan Bank Digital Seabank.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Ratna, Saras Sati, and M Ramaditya. 2020. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)." *Ste*, 1–20. http://repository.stei.ac.id/1990/1/Ratna_Asri_Saras_Sati_21177500443_ArtikelIndonesia.pdf.
- Citra Savitri, and Robby Fauji. 2021. "Model Electronic Word of Mouth Dan Rating Dalam Mempengaruhi Minat Beli Pada Marketplace Shopee Pada Masa Pandemi Covid-19." *Buana Ilmu* 6 (1): 1–12. <https://doi.org/10.36805/bi.v6i1.1980>.

- Giriani, Aulia, and Susanti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-MONEY." *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi* 6 (2): 27–37. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15921>.
- Mardiana, Nadia Yusni, Natan Abiel Utomo, and Yeni Rizki Amaliah. 2022. "Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Teknologi Internet Terhadap Efektifitas Perusahaan Di JABODETABEK." *Ekonomika* 6: 1–10.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2 (2): 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.
- OJK. 2017. "Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Pradini, Krissandi Tunggal, and Susanti Susanti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bca, Bni, Bri." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 10 (10): 859. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p04>.
- Safira, Marisa Eka, and Susanti Susanti. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Promosi Uang Elektronik, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik." *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 4 (2): 97–112. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n2.p97-112>.
- Suryanto, Suryanto, and Mas Rasmini. 2018. "Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi* 8 (2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Veronica ong, Nuryasman MN. 2022. "Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4 (2): 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>.
- Walgito, Bimo. 2015. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta.
- Wibowo, Edi Wahyu. 2018. "Analisis Ekonomi Digital Dan Keterbukaan Terhadap Pertumbuhan Gdp Negara Asean." *Jurnal Lentera Bisnis* 7 (2): 66. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v7i2.235>.